

ABSTRAK

Mahasiswa dengan *neuroticism* tinggi memiliki kemungkinan banyak kecemasan dengan hubungan pribadi sehingga menjadikan media sosial sebagai alat untuk tetap terhubung dengan orang lain. Mahasiswa dengan *neuroticism* memilih menarik diri dari lingkungan sosial dengan terfokus pada *smartphonenya* sehingga memunculkan gangguan pada saat interaksi sosial dengan mahasiswa lainnya. hal ini memicu mahasiswa memunculkan perilaku negatif salah satunya adalah *Phubbing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *neuroticism* dengan *Phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *neuroticism* dengan *Phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 119 subjek, yaitu mahasiswa yang menempuh Pendidikan di Yogyakarta berusia antara 18-25 tahun. Pengambilan data menggunakan Skala *Neuroticism* dan Skala *Phubbing*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis diperoleh hasil ada hubungan yang positif antara *neuroticism* dengan *Phubbing* dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,438$ ($p < 0,005$). *Neuroticism* berkontribusi terhadap *Phubbing* sebesar 18,5% sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Neuroticism, Phubbing, Mahasiswa,*

ABSTRACT

Students with high neuroticism may have a lot of anxiety about personal relationships and therefore use social media as a tool to stay connected with other people. Students with neuroticism choose to withdraw from the social environment by focusing on their smartphones, which creates distractions during social interactions with other students. This triggers students to develop negative behavior, one of which is phubbing. This research aims to determine the relationship between neuroticism and Phubbing in students in Yogyakarta. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between neuroticism and Phubbing in students in Yogyakarta. The subjects of this research were 119 subjects, namely students studying in Yogyakarta aged between 18-25 years. Data were collected using the Neuroticism Scale and Phubbing Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation test. Based on the analysis, the results showed that there was a positive relationship between neuroticism and Phubbing with a correlation coefficient $r_{xy} = 0.438$ ($p < 0.005$). Neuroticism contributed to Phubbing by 18.5% while the remaining 81.5% was influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Neuroticism, Phubbing, Student